

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas X-3 SMA PGII 2 Bandung, diperoleh kesimpulan bahwa *classroom environment* siswa secara kelompok yang dijang menggunakan lembar observasi tergolong masih kurang baik (39,03%), sedangkan *classroom environment* siswa secara individu (angket) sudah cukup baik (69,26%). Perbedaan ini kemungkinan disebabkan siswa baru memiliki kecenderungan menciptakan *classroom environment* yang baik, belum mengaplikasikannya dalam perilaku sehingga tidak tampak oleh observer. Aspek *classroom environment* tertinggi adalah keterlibatan (kelompok: 78,52% dan individu: 82,57%); aspek terendah adalah persaingan (kelompok: 12,83% dan individu: 59,06%). Metode *talking stick* ini merupakan metode yang dapat meningkatkan tingkat kebersamaan dan menekan sikap persaingan di antara siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai masukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Classroom environment dalam pembelajaran daur biogeokimia menggunakan metode *talking stick* menunjukkan hasil yang kurang baik. Karena metode ini

lebih cocok untuk materi yang tidak terlalu rumit dan tidak membutuhkan hapalan yang cukup banyak. Untuk mengantisipasi hal itu, pembelajaran subkonsep daur biogeokimia hendaknya menggunakan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan sifat materi pembelajaran, misalnya menggunakan media interaktif dalam bentuk *software flash* daur biogeokimia yang lebih memperlihatkan urutan dalam sebuah daur, supaya siswa lebih paham mengenai materi tersebut. Selain itu diperlukan perencanaan yang matang dalam pemberian metode pembelajaran, supaya metode pembelajaran yang diberikan akan membantu siswa dalam belajar, bukannya menghambat siswa dengan aturan-aturan yang rumit. Pengelolaan kelas juga merupakan hal yang penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, dimana siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan tapi bukan berarti bebas tanpa aturan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Kajian *classroom environment* merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Supaya penelitian ini lebih bermakna hendaknya peneliti selanjutnya melakukan *judgement* lembar observasi dan angket kepada dosen ahli, misalnya dosen psikologi. Hal ini perlu dilakukan supaya validitasnya lebih terjamin.

